

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM
NOVEL *TENTANG KAMU KARYA TERE LIYE* DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Mei Tria Putri

NIM. 1423301186

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI
PURWOKERTO**

2018

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM NOVEL
TENTANG KAMU KARYA TERE LIYE DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM PEMBELAJARAN PAI**

Oleh: Mei Tria Putri

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Keragaman merupakan realitas kehidupan yang tak dapat dielakan. Namun demikian keragaman ini kurang dipahami oleh kebanyakan manusia. Banyaknya konflik dan kekerasan dimuka bumi menandakan bahwasannya manusia belum memahami betul keragaman dan perbedaan. Pendidikan multikultural hadir sebagai proses pendidikan yang mengedepankan keragaman, kesetaraan, perbedaan, toleransi, humanisme, pluralism, demokrasi, dan keadilan. Penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui media novel. Media novel merupakan langkah strategis untuk menyelenggarakan pendidikan agama Islam berbasis multikulturalisme. Sehingga dalam penelitian ini, penulis meneliti nilai-nilai pendidikan multikultural dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*). Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer, yaitu novel *Tentang Kamu*, dan sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku, internet, majalah dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya dipilih dan dipilah serta diklasifikasikan untuk kemudian dilakukan analisis data. Sementara untuk menganalisis novel, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan kesimpulan mengenai nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Novel tersebut dapat dijadikan sebagai inspirasi dan referensi bagi kalangan terdidik untuk mendorong terciptanya Pendidikan Agama Islam berbasis multikulturalisme. Dalam novel ini terdapat nilai-nilai yang harus diketahui, ditanamkan dan diamalkan dalam diri setiap individu, yaitu 1) Nilai Persamaan Hak, 2) Nilai Toleransi, 3) Nilai keadilan, dan 4) Nilai Persaudaraan. Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye *compatible* dengan spirit Multikulturalitas dapat dimanfaatkan untuk mendukung terselenggaranya pendidikan agama Islam berbasis multikulturalisme.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Multikultural, Pendidikan Agama Islam, Novel *Tentang Kamu*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural	19
1. Nilai Pendidikan Multikultural	19

	2. Ruang Lingkup Pendidikan Multikultural	25
	3. Relevansi Karya Sastra dengan Masyarakat	32
	B. Konsep Novel	34
	1. Pengertian Novel	35
	2. Unsur Pembangun Novel	36
	C. Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural di Madrasah Aliyah	41
BAB III	METODE PENELITIAN DAN TERE LIYE; PEMIKIRAN DALAM PARADIGMA PENDIDIKAN MULTIKULTURAL	
	A. Metode Penelitian	45
	1. Jenis Penelitian	45
	2. Data dan Sumber Data	46
	3. Teknik Pengumpulan Data	47
	4. Teknik Analisis Data	47
	B. Background Sosio-Historis Tere Liye	49
	1. Biografi Penulis Novel “ <i>Tentang Kamu</i> ”	49
	2. Riwayat Pendidikan dan Sketsa Kehidupan Tere Liye ...	51
	C. Potret Karya Tere Liye Dalam Pendidikan Multikultural	52
	D. Karakteristik Pesan Multikultural Tere Liye	55
BAB IV	ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM NOVEL <i>TENTANG KAMU</i> KARYA TERE LIYE	
	A. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Novel <i>Tentang Kamu</i>	57

1. Persamaan Hak	57
2. Toleransi	65
3. Keadilan	75
4. Persaudaraan	79
B. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Novel Tentang Kamu	90
1. Perencanaan	90
2. Pelaksanaan	91
3. Penilaian	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan kemajemukan masyarakatnya dari berbagai budaya, etnis dan agama. Keberagaman ini pada satu sisi merupakan kekuatan bangsa, namun disisi lain dapat menjadi suatu kelemahan. Kelemahan tersebut timbul salah satunya karena belum adanya kesadaran pluralisme budaya. Pada umumnya konflik kemajemukan tersebut dapat diselesaikan dengan doktrin agama, namun dalam konteks kemajemukan di Indonesia, Pendidikan agama dengan konsep multikultural dapat menanamkan prinsip menghormati berbagai kepercayaan yang ada pada masyarakat. Sehingga pendidikan multikultural merupakan bentuk penyelesaian dalam konflik kemajemukan.

James Blanks dalam Choirul Mahfud, mendefinisikan pendidikan multikultural sebagai pendidikan untuk *people of color*. Artinya pendidikan multikultural ingin mengeksplorasi perbedaan sebagai keniscayaan (anugrah Tuhan).¹ Sedangkan menurut Samrin dalam jurnalnya, menjelaskan bahwa pendidikan multikultural adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian tentang berbagai macam status sosial, ras, suku, dan agama, agar tercipta kepribadian yang cerdas dalam menghadapi masalah-masalah keberagaman budaya.²

¹ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016), Hal. 175.

² Samrin, *Konsep Pendidikan Multikultural*, (STAIN Sultan Qaimuddin Kendari: Jurnal At-Ta'dib Vol.7 No. 2 Tahun 2014), hal. 122.

Akhir-akhir ini konflik di Indonesia menjadi signifikan, bukan semata terjadi karena perbedaan agama, etnik, atau budaya, akan tetapi konflik terjadi karena perbedaan ideologi dan kepentingan. Tawuran dan bentrokan terjadi dimana-mana. Ini menunjukkan bahwa rasa kebersamaan warga sudah hilang yang ada perbedaan ideologi dan kepentingan.³

Sehingga bisa kita pahami bahwa banyak kesenjangan sosial terutama kesenjangan budaya. Choirul Mahfud menjelaskan bahwa hingga detik ini konsep pendidikan multikultural belum dikaji secara serius pada dunia pendidikan di Indonesia. Tetapi bila dilihat secara yudiris sebetulnya Undang-Undang Pendidikan tahun 2003 telah memberikan peluang untuk menjabarkan lebih lanjut terhadap konsep pendidikan multikultural, utamanya dalam pasal 4 ayat 1 yang mengatur tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan yang mempertimbangkan tentang nilai-nilai kultural masyarakat yang sangat beragam.⁴

Untuk mewujudkan internalisasi pendidikan multikultural, maka sudah sepantasnya segala upaya dilakukan, salah satunya melalui penggunaan sumber belajar. Sumber belajar ditetapkan sebagai sumber informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dalam kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam

³ Kuswaya Wirhadit, *Pendidikan Multikultural: Suatu Konsep, Pendekatan, dan solusi*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 10, No. 2. 2010), hal. 98. Diakses 21 Mei 2017 pukul 21.34.

⁴ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural, ...*, Hal. 221.

bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru.⁵

Media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan dengan berbagai jenis komponen yang ada dalam lingkungan sistem pengajaran yang diterapkan untuk merangsang minat pembelajaran atau mensupport kegiatan belajar mengajar agar lebih baik dalam pelaksanaannya bagi para peserta didik. Salah satu sumber bacaan yang dapat digunakan sebagai media pendidikan adalah novel. Kaitannya dengan ini, untuk memahami sebuah karya sastra (novel) paling tidak diperlukan tiga hal yang interpretasi atau penafsiran, analisis atau penguraian, dan evaluasi atau penilaian.⁶

Sebagai salah satu bentuk karya sastra, novel mempunyai fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus bermamfaat bagi para pembacanya. Novel menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran., tentang apa yang baik dan buruk, ada pesan yang sangat jelas disampaikan, ada pula bersifat tersirat secara halus.⁷ Akan tetapi tidak semua novel dapat difungsikan sebagai media pendidikan. Hal ini juga tergantung pada latar belakang ceritanya, baik itu pengetahuan yang ada di dalamnya, maupun muatan-muatan pengalamannya.

Sebagai seorang pendidik masa depan, seharusnya kita dapat mengupayakan dan merencanakan apa-apa saja yang sebaiknya dibaca oleh anak. Anak merupakan generasi penerus sebuah bangsa, maka dengan mengetahui apa

⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA. 2013), Hal. 170.

⁶ Suminto A. Sayuti, *Berkenalan dengan Prosa dan Fiksi*. (Yogyakarta: Gama Media. 2000), Hal. 5.

⁷ Melani Budianta, dkk. *Membaca Sastra*, (Yogyakarta: Indonesia Tera, 2008), Hal. 16.

saja yang dibaca oleh anak, maka sebenarnya kita juga sedang membaca masa depan kita.

Pendidikan multikultural merupakan tema yang menarik untuk dibicarakan dalam karya sastra, salah satunya novel. Hal ini karena novel merupakan salah satu karya sastra berbentuk prosa yang mampu dijadikan media untuk menyampaikan pesan pendidikan multikultural kepada pembacanya, yaitu melalui pesan-pesan moral yang disampaikan baik secara eksplisit maupun implisit.

Sejalan dengan penjelasan di atas, seorang penulis novel dengan nama pena Tere Liye ingin menyampaikan pesan-pesan moral jugsan nilai-nilai pendidikan melalui karyanya *Tentang Kamu*. Novel *Tentang Kamu* mengandung banyak nilai pendidikan, moral, kebudayaan dan tidak luput dari nilai keislamaan baik yang tersirat maupun yang tersurat dan membuat pembaca ikut larut dalam novelnya.

Kehadiran novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini sepertinya sangat tepat untuk diangkat seiring dengan maraknya pendidikan multikultural di Indonesia. Novel ini merupakan karya sastra yang menginspirasi banyak orang dari kisah pengalaman hidup seorang anak yang tinggal di pedalaman Indonesia yang menuntutnya harus beradaptasi dengan berbagai budaya di Indonesia, bahkan budaya asing yang baru dia temui.

Dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye terdapat banyak nilai-nilai pendidikan multikultural yang dapat diambil. Dalam novel ini juga menceritakan tentang kisah seorang pemuda yang menjadi pengacara handal di London yang

diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan harta warisan yang dimiliki oleh Sri Ningsih yaitu Zaman Zulkarnaen. Zaman merupakan pemuda yang berasal dari Indonesia sama seperti Sri Ningsih sehingga zaman bisa dengan mudah mencari tahu riwayat hidup Sri Ningsih. Dalam pencarian riwayat Sri Ningsih, Zaman mendapatkan banyak inspirasi yang mengandung nilai pendidikan salah satunya yaitu dalam teks novel berikut:

“Zaman mengangguk. Panti jompo ini pastilah terdiri dari berbagai ras, suku bangsa, dan agama. Mereka disatukan oleh nasib dan tempat, dan segera menjadi sahabat satu sama lain”⁸

Nilai-nilai pendidikan multikultural yang terekam dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye tersebut dapat dianjurkan kepada siswa melalui pengajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Institut-institut pendidikan, dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), atau sederajat hingga perguruan tinggi. Pengajaran Pendidikan Agama Islam sejatinya merupakan upaya penanaman nilai-nilai etik-religius kepada peserta didik yang berbasis wahyu untuk dipraktikkan dalam realita empiris.

Berdasarkan gambaran novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye diatas, maka penulis meneliti tentang nilai-nilai pendidikan multikultural dalam novel *Tentang Kamu* dalam sebuah skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM NOVEL *TENTANG KAMU* KARYA TERE LIYE DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI ”

⁸ Tere Liye, *Tentang kamu*, ..., Hal. 30.

B. Definisi Oprasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih oprasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, penulis memberi sedikit penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural

Kata “nilai” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁹ Menurut Azzumardi Azra, pendidikan adalah proses dimana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu. Dengan kesadaran tersebut suatu bangsa atau negara dapat mewariskan kekayaan budaya atau pemikiran kepada generasi berikutnya, sehingga menjadi inspirasi bagi mereka dalam setiap aspek kehidupan.¹⁰

Sebagai sebuah wacana baru, pengertian pendidikan multikultural sesungguhnya hingga saat ini belum begitu jelas dan masih banyak pakar pendidikan yang memperdebatkannya. Dikutip dari buku Choirul Mahfud, menurut pendapat Andersen dan Cusher, bahwa pendidikan multikultural dapat diartikan sebagai pendidikan mengenai keagamaan dan kebudayaan. Kemudian James Banks, mendefinisikan pendidikan multikultural sebagai pendidikan untuk *people of color*. Artinya, pendidikan multikultural ingin mengeksplorasi perbedaan sebagai keniscayaan anugrah Tuhan (*sunatullah*).¹¹

⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal. 783.

¹⁰ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa, 2003), Hal. 12.

¹¹ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016), Hal. 175.

2. Novel *Tentang Kamu*

Novel *Tentang kamu* adalah salah satu novel *best seller* karya Tere Liye yang menginspirasi banyak pemuda di Indonesia. Novel ini diterbitkan oleh Republika pada bulan oktober 2016 yang memiliki tebal 524 halaman. Pada bulan pertama penerbitnya sudah mencetak sampai 4 kali cetakan, yang membuat novel ini sangat diminati akhir tahun 2016 tersebut. Novel *Tentang Kamu* mengambil dua latar cerita yaitu pada kisah seorang gadis bernama Sri Ningsih yang menggapai suksesnya dari pedalaman desa, pulau terpencil di daerah Nusa Tenggara yaitu pulau Bungin sampai pada tahap dia meninggal di salah satu kota paling maju yaitu kota Paris.

Di kota tersebut Sri Ningsih meninggalkan teka-teki pada ahli warisnya yang diserahkan nya pada virma hukum legendaris paling adil di kota London, Tokoh yang menerima tugas tersebut yaitu Zaman Zulkarnaen. Dia mempunyai tugas untuk mencari tahu tentang masa lalu Sri Ningsih dan memecahkan ahli waris dari harta-harta yang dimiliki Sri Ningsih. Disinilah akan terjadi perjalanan panjang Zaman Zulkarnaen dari London menyelami masa lalu seorang Sri Ningsih yang tinggal dipedalaman Pulau Bungin sampai ke kota Paris. Kisah yang sangat menginspirasi, inovatif, mengandung nilai kesabaran tiada batas, serta pengorbanan yang tidak pernah sia-sia.

3. Tere Liye

Tere Liye adalah nama Pena seorang penulis yang lahir dan tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera, namanya diambil dari bahasa India yang berarti “Untukmu”. Penulis kelahiran 21 Mei tersebut telah menghasilkan

beberapa karya tulis, bahkan beberapa karyanya sudah diangkat kelayar lebar, sampai saat ini beliau masih aktif menulis dengan karyanya yang terbaru. Selain itu karya yang beliau tulis antara Lain: *Sunset & Rosie, Hafalan Shalat Delisa, Semoga Bunda Disayang Allah, Rindu, Bulan, Bintang, Matahari, Sebuah Harga Percaya*, dan 16 buku lainnya.

4. Implementasi dalam Pembelajaran PAI

Implementasi adalah suatu proses penerapan, ide konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹² Implementasi juga diartikan dalam *Kamus Inggris-Indonesia* berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *Implement* yang berarti melaksanakan. Jadi *implementation* yang kemudian di Indonesiakan menjadi implementasi berarti pelaksanaan.¹³

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang diusahakan dengan tujuan agar orang (misalnya guru, siswa) dapat melakukan aktivitas belajar.¹⁴ Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa.¹⁵

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami,

¹² Mulyasa, *Kurikulum Berbasis kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya. 2003). Hal. 93

¹³ John M. Echlos dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1976). Hal. 313

¹⁴ Nazarudin, *Menejemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras. 2007). Hal. 162.

¹⁵ Nazarudin, *Menejemen Pembelajaran, ...*, Hal. 163.

menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak.¹⁶

Dari definisi oprasional tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye dan Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI*”, yaitu sesuatu yang dianggap penting yang berkaitan dengan pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang memiliki karakter hidup berdimensi transedensi yang kuat dan stabil serta mempunyai peranan yang kua dalam pendidikan yang mampu mewujudkan kehidupan yang ideal yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan definisi oprasional tersebut dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut “

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye?
2. Bagaimana Implementasi nilai Pendidikan multicultural yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dalam pembelajaran PAI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan multikultural apa saja yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

¹⁶ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2008). Hal. 86

Sedangkan manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu:

a. Mamfaat teoritis

Memperoleh data tentang implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam sebuah novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

b. Manfaat praktis

- 1) Secara akademis menambah khazanah keilmuan dan intelektual nilai multikultural dalam Islam terutama sebagai salah satu refrensi perpustakaan IAIN Purwokerto.
- 2) Menambah dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan keilmuan Islam bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.
- 3) Secara akademik dapat memperkaya hasil penelitian-penelitian dibidang sastra khususnya penelitian terhadap novel.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

Dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan, telaah pustaka teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teritis bagi penelitian yang akan dilakukan agar mempunyai dasar yang kokoh.¹⁷

¹⁷ S. Mergono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), Hal. 78.

Jadi dapat disimpulkan bahwa telaah pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam telaah ini penulis menelaah beberapa buku dan skripsi dari peneliti sebelumnya.

Skripsi Ismail Fuad, *Konsep Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Islam*. Dalam skripsi ini membahas tentang mewujudkan pendidikan multikultural dengan tujuan menuju bangsa Indonesia yang kuat, adil, maju, makmur, dan sejahtera tanpa diskriminasi melalui pendidikan Islam. Mewujudkan pendidikan multikultural dengan konsep pendidikan Islam yaitu dengan proses usaha dan upaya yang panjang serta berkesinambungan terhadap *issue-issue* pluralisme dan demokrasi. Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini yaitu membahas konsep pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAI, sedangkan perbedaan terletak pada subjek penelitian yaitu penulis mengkaji nilai pendidikan multikultural melalui novel yang sudah penulis pilih, yaitu novel "*Tentang Kamu*".¹⁸

Skripsi Nur Faiqoh, "*Implementasi Pendidikan Berbasis Multikultural Sebagai Upaya Penguatan Nilai Karakter Kejujuran, Toleransi, dan Cinta Damai Pada Anak Usia Dini di Kiddy Care Kota Tegal*"¹⁹ dalam skripsi ini membahas bagaimana implementasikan pendidikan multikultural pada anak usia dini dengan pengembangan karakter diri anak yaitu kerakter kejujuran, toleransi

¹⁸ Ismail Fuad, *Konsep Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2009).

¹⁹ Nur Faiqoh, *Implementasi Pendidikan Berbasis Multikultural Sebagai Upaya Penguatan Nilai Karakter Kejujuran, Toleransi, dan Cinta Damai Pada Anak Usia Dini di Kiddy Care Kota Tegal* (Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, 2015)

dan cinta damai. Skripsi yang ditulis oleh penulis mempunyai kesamaan yaitu bagaimana cara implementasikan pengembangan karakter multikultural sedangkan perbedaannya yaitu, penulis akan menganalisis karakter pendidikan multikultural pada novel yaitu dalam novel “*Tentang Kamu*”.

Dalam bukunya Zakiyuddin Baidhawi, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, dijelaskan bahwa pendidikan multikultural dalam konteks pengembangan karakteristik yaitu meliputi belajar hidup dalam perbedaan, rasa saling percaya, saling memahami, saling menghargai, berfikir terbuka dengan resolusi konflik. Diharapkan pengembangan karakter ini menjadi pedoman dalam pendidikan bernuansa multikultural.²⁰

Samrin, dalam jurnal nya *Konsep Pendidikan Multikultural* mengungkapkan bahwa pendidikan multikultural seyogyanya memfasilitasi proses pembelajaran yang mengubah prespektif monokultural yang esensial, penuh prasangka dan diskriminatif ke prespektif multikulturalis yang menghargai keragaman dan perbedaan, toleransi dan sikap terbuka (*inklusif*).²¹

Secara mendasar penelitian novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini di lingkungan IAIN Purwokerto belum pernah dilakukan, khususnya berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu*. Adapun yang menarik dari penelitian ini adalah bagaimana melakukan eksplorasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Dimana dalam novel ini mampu menginspirasi bagi para pembacanya,

²⁰ Zakiyuddin Baidhawi, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, (Jakarta: Erlangga, 2005)

²¹ Samrin, *Konsep Pendidikan Multikultural*, (STAIN Sultan Qaimuddin Kendari: Jurna At-Ta'dib Vol.7 No. 2 Tahun 2014)

karna didalam novel ini akan ditemukan kejadian-kejadian yang banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dengan latar budaya yang beraneka ragam, sehingga bukan hanya terhibur tapi kita juga dapat belajar memahami berbagai budaya.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *library research* (kepuustakaan). Adapun yang dimaksud penelitian pustaka adalah menjadikan bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.²² Penelitian ini akan difokuskan pada penelusuran dan penelaahan serta bahan kepustakaan lainnya tentang nilai-nilai pendidikan multikultural dalam novel *Tentang Kamu*.

Walaupun menggunakan *library research* namun pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara *holistic* (menyeluruh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch I*, (Yogyakarta: Ando Offset, 2004), Hal. 9.

bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²³

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah bahan pustaka berupa buku, jurnal, majalah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dan sumber data pendukung yang ada kaitannya dengan konsep pendidikan multikultural. Adapun dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber asli baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya.²⁴ Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan berbagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.²⁵ Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah sumber literatur yaitu seperti buku-buku, artikel, jurnal dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT.Remaja RosdaKarya, 2010), Hal. 6.

²⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. (Bandung: Tarsito, 1994), Hal. 134.

²⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik, ...*, Hal. 134.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data-data berupa tulisan yang relevan dengan permasalahan fokus penelitian.²⁶ Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka berupa transkrip, buku, agenda, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya, untuk ditelaah isi tulisan terkait dengan nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

Teknik studi komunikasi direalisasikan atau diterapkan dengan tiga langkah sebagai berikut:

- a. Penulis membaca secara kritis sumber data dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Pembacaan secara *hermeneutis* ini dimaksudkan untuk memahami dan memiliki kembali makna yang terdapat didalam sumber data.
- b. Penulis membaca secara berulang-ulang sumberdata dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.
- c. Penulis memebaca sekali sumber data untuk memberi tanda bagian-bagian teks novel *Tentang Kamu* yang diangkat menjadi data dan dianalisis lebih lanjut. Penandaan ini disesuaikan dengan sumber data.

Dengan ketiga langkah tersebut diharapkan dapat diperoleh data penghayatan dan pemahaman arti secara mendalam.

5. Teknik Analisis Data

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2002), Hal. 135.

Analisis data merupakan penguraian atas data sehingga menghasilkan kesimpulan. Adapun metode analisis data yang dipakai untuk menganalisis pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Metode ini digunakan untuk mengetahui prinsip-prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif-sistematis tentang suatu teks.²⁷

Teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis atau menyajikan fakta dengan cara mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

Adapun metode berfikir yang penulis gunakan adalah:

a. Metode Deduktif

Metode Deduktif yaitu menganalisis masalah-masalah dan pengetahuan tentang pendidikan multikultural yang bersifat umum sebagai bahan pokok bahasan, sehingga penulis dapat menganalisis masalah-masalah tersebut untuk mengambil kesimpulan atas masalah-masalah yang bersifat khusus.

b. Metode Induktif

Yaitu menganalisis masalah-masalah dan fakta-fakta yang bersifat khusus tentang pendidikan multikultural untuk mengambil konsep kesimpulan konsep pendidikan multicultural Secara umum.

Sedangkan langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

²⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 1996), Hal. 44.

- a. Membaca secara kritis dan mendalami novel yang dijadikan sampel.
- b. Data dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan masalah penelitian, yaitu berdasarkan struktur novel (tema, alur, plot, latar, tokoh, sudut pandang, gaya, bahasa), nilai-nilai pendidikan multikultural dalam karya sastra, dalam hal ini novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.
- c. Mendeskripsikan struktur novel dan nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam novel.
- d. Menganalisis struktur novel, menganalisis nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam novel.
- e. Membuat kesimpulan tentang hasil analisis terhadap novel.
- f. Menyusun hasil analisis atau pengkajian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat mengenai sistematika pembahasannya, sistematika tersebut adalah sebagai berikut.

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi penulis, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

Bab pertama memuat tentang Pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab kedua, Landasan Teori yang didalamnya membahas tentang Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dan pengertian serta unsur-unsur Novel.

Selanjutnya pada bab ketiga, bab ini akan membahas tentang Penulis, Alur, Tema, Alur Cerita, Penokohan, Sudut Pandang, Gaya Bahasa, dan Latar dalam Novel *Tentang Kamu*.

Kemudian Bab keempat, dalam bab ini penulis akan memberikan analisis terhadap Kandungan Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural yang terdapat dalam Novel *Tentang Kamu*.

Bab kelima, dalam bab ini memuat tentang penutup, yaitu kesimpulan, saran-saran, dan penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan multikultural adalah sebuah proses pendidikan yang mengedepankan perbedaan, persamaan hak, toleransi, keadilan, pluralisme, dan persaudaraan. Pendidikan multikultural menjadi kebutuhan yang sangat penting mengingat konflik-konflik yang terjadi di sekitar kita. Pada umumnya konflik kemajemukan tersebut dapat diselesaikan dengan doktrin agama, namun dalam konteks kemajemukan di Indonesia, pendidikan agama dengan konsep multikultural dapat menanamkan prinsip menghormati berbagai kepercayaan yang ada dimasyarakat. Sehingga pendidikan multikultural merupakan bentuk penyelesaian dalam konflik kemajemukan. Maka nilai-nilai pendidikan multikultural penting untuk ditanamkan pada setiap individu demi terwujudnya kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama yang damai, sejahtera, tentram, dan bahagia dengan tetap menjunjung tinggi kemanusiaan, persaudaraan, persatuan, saling menghormati dan menghargai perbedaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan kesimpulan mengenai nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* yang harus ditanamkan, diketahui, dipahami, dan diamalkan dalam diri setiap individu dan peserta didik, yaitu:

1. Nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu*, yaitu: *Pertama*, Nilai Persamaan Hak. *Kedua*, Nilai Toleransi. *Ketiga*, Nilai Keadilan, dan *Keempat*, Nilai Persaudaraan.

2. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi dengan pendidikan Islam. Karena nilai persamaan hak, nilai toleransi, nilai keadilan, dan nilai persaudaraan, juga diajarkan dalam al-Qur'an dan *as-Sunnah*. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan Islam dan novel juga dapat kita jadikan sebagai sumber belajar dan media pembelajaran dalam pendidikan Islam.
3. Nilai-nilai pendidikan multikultural yang terekam dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye tersebut dapat diajarkan kepada peserta didik melalui pengajaran pendidikan agama Islam. Novel tersebut tentunya dapat dimanfaatkan untuk mendukung terselenggaranya pendidikan agama Islam berbasis Multikulturalisme. Kisah yang diangkat dalam novel ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran bagi kalangan terdidik untuk membangun perdamaian dan harmoni kehidupan.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang dapat peneliti rekomendasikan terkait kajian tentang signifikansi pendidikan multikultural dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan implementasinya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Pertama, sebagai sebuah gagasan besar, pendidikan multikultural perlu diimplementasikan kedalam kurikulum maupun bahan ajar pendidikan agama Islam. Kendatipun multikultural telah secara implisit terintegrasi dalam pendidikan agama Islam maupun dalam materi pelajaran lainnya, namun pendidikan multikultural secara praksis belum berjalan optimal dan efektif. Salah satu caranya, pemerintah –dalam konteks ini Kementerian Pendidikan dan Budaya

atau Kementerian Agama— dapat merumuskan kurikulum pendidikan multikultural secara terperinci dan menjadikannya sebagai mata pelajaran atau materi perkuliahan tersendiri.

Kedua, Kepada orang tua, supaya dapat mendidik putra-putrinya dengan baik, terutama dalam penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan multikultural yang meliputi nilai persamaan hak, nilai toleransi, nilai keadilan, dan nilai persaudaraan. Karena dengan memahami kemudian dilanjutkan dengan menerapkannya diharapkan dapat mempengaruhi pergaulan sosial anak-anak kita menjadi lebih luas. Karena nilai-nilai tersebut dapat menjadi bekal bagi anak-anak kita untuk mengenali kehidupan yang penuh dengan perbedaan, serta dapat membentuk diri mereka menjadi insan yang lebih bijaksana dalam menyelesaikan setiap permasalahan.

Ketiga, Kepada pendidik, agar lebih kreatif dalam pemilihan media, salah satunya dapat menjadikan novel *Tentang Kamu* sebagai media pembelajaran bagi peserta didik agar dapat bergaul seluas mungkin tanpa mengedepankan perbedaan-perbedaan yang ada.

Keempat, Kepada peneliti yang hendak meneliti tentang pendidikan multikultural dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye maupun penelitian sejenisnya agar dapat lebih variatif dalam pemakaian analisis data, dan tidak hanya memakai *content analysis* saja, tetapi dapat menggunakan alat analisis yang lain.

Kelima, Kepada saudara Tere Liye dan para penulis novel Indonesia untuk lebih meningkatkan produktifitas novel yang mendidik masyarakat indonesia pada umumnya, dan peserta didik pada khususnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur dan ucapan *Alhamdulillahirobbil'alamin* atas berkat rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Film Tentang Kamu karya Tere Liye*. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung, Nabi Besar Muhammad SAW. yang senantiasa kita harap-harapkan syafa'atnya di akhirat kelak.

Meskipun skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dan tentu masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang terlebih bagi para mahasiswa pada umumnya serta terutama untuk penulis sendiri. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat ridho-Nya. *Aamiin*.

Atas kekurangan dan keterbatasan yang ada, penulis mohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya. Harapan penulis, kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua.

Aamiin... Aamiin... Aamiin... Ya Rabbal 'Alamiin...

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Habsyi, Abdullah. 2004. *Hak-Hak Sipil dalam Islam: Tinjauan Kritis Tekstual dan Kontestual atas Tradisi Ahlul bait*. Jakarta: Al-Huda.
- Ali, Mohammad Daud. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anshori. 2012. *Pendidikan Islam Transformatif*. Jakarta: Refernsi
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Asy'arie, Musya. 2003. *Pendidikan Mulikultural dan Konflik Bangsa*, <http://www.64.203.71.11/kompas/cetak/0409/03/opini/1246546>. htm. (Diakses pada 2 Mei 2018).
- Baidhawiy, Zakiyudin. 2005. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, (Jakarta: ERLANGGA,
- Bisri, Moh. 2010. *Statistika Sosial & Pendidikan*. Surakarta: FATABA Press.
- Budianta, Melani dkk. 2008. *Membaca Sastra*. Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Budiman, Eriyandi. 2008. *Pembahasan Novel dan Film Ekranisasi di Nusantara*. Bandung: CV. Gaza Publishing.
- Drajat, Zakiah 2008.. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Echlos, John M. dan Hasan Sadily. 1976. *Kamus Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- H.A.R, Tilaar. 2003. *Kekusaan Dan Pendidikan Suatu Tinjauan Dan Persepektif Studi Kultural*. Jakarta: Indonesia Teras
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Reserch*. Yogyakarta: Ando Offset.
- Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Jamarudin, Ade. 2012. *Membangun Tasamuh Keberagaman Dalam Prespektif Al-Qur'an*. Toleransi: Jurnal Media Komunikasi Umat beragama. Vol.12.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Liye Tere. 2010. *Hafalan Sholat Delisa*. Jakarta: Republika,
- Liye Tere. 2016. *Tentang kamu*. Jakarta: Republika
- Mahfud, Choirul. 2016. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul, dkk. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Masbur. 2016. *Intergrasi Unsur Humanisasi, Liberasi, dan Transidensi Dalam Pendidikan Agama Islam*. Aceh: Jurnal Edukasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Vol 2, Nomor 1.
- Mergono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja RosdaKarya.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Naim, Ngainun, dkk. 2008. *Kekusaan Dan Pendidikan Suatu Tinjauan Dan Persepektif Studi Kultural*. Jakarta: IndonesiaTeras,
- Nata, Abuddin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa.
- Nazarudin. 2007. *Menejemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metododlogi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Nurgiyanto, Burhan. 2011. *Teori Pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Portugas. 2018. “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam*”, <http://www.islam2pedia.com>. Diakses 20 April 2018, pukul 15:19.
- Rahmat, Jalaludin, dkk. 1994. *Pedidikan Islam Transformatif*. Jakarta: Referensi.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

- Rohmat. 2014. *Tinjauan Multikultural Dalam Pendidikan Islam*. Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sadli, Saparinah. 2010. *Berbeda tetapi Setara*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Samrin. 2014. *Konsep Pendidikan Multikultural*. STAIN Sultan Qaimuddin Kendari: Jurna Al-Ta'dib Vol. 7 No. 2.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Prosa dan Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Shofan, Moh. 2011. *Pluralisme Menyelamatkan Agama-Agama*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Siswanto. 2010. *Metode penelitain sastra*. Yogyakarta:Pustaka pelajar.
- Soekanto Seojono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sopiah. 2009. *Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Islam*. Pekalongan: e-Jurnal FORUM TARBIYAH Vol. 7, No. 2.
- Sudjana, Nana. Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* . Bandung: ALFABETA.
- Sunarti, dkk. 2013. *Penilaian dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Tekhnik*. Bandung: Tarsito.
- Taringan, Henry Guntur. 1991. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Jakarta: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Truna. 2010. *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikulturalisme; Telaah Kritis Atas Muatan Pendidikan Multikulturalisme dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum di Indonesia*. Jakarta: Kemenag RI.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Cemerlang.
- Wellek, Rane, dkk. 1989. *Theory of Literature* ter., Melani Budianta. Jakarta : Gramedia.

Wirhadit, Kuswaya. 2010. *Pendidikan Multikultural: Suatu Konsep, Pendekatan, dan solusi*. Jurnal Pendidikan, Vol. 10, No. 2.

Zamroni. 2010. *A Conception Frame-Work of Multikultural Education*. Yogyakarta: PPs.

Zuhairini, dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

<http://tanya-biografi.blogspot.com/2013/01/boigrafi-tere-liye.html>, diakses pada tanggal 31 Mei 2018.

<http://saffpop.wordpress.com/tere-liye>, diakses pada tanggal 31 Mei 2018.

<http://www.facebook.com/darwis-tere-liye>, diakses pada tanggal 30 Mei 2018.

<https://farhansyaddad.files.wordpress.com/2009/04/bab-4-cls-viii.pdf>, diunduh pada hari sabtu tanggal 21 Juli 2018, jam 14.07 WIB.



IAIN PURWOKERTO